

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara empiric apakah terdapat hubungan antara komunikasi orang tua dan guru dengan kebiasaan belajar. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan:

1. Mendeskripsikan secara faktual tentang hubungan antara orang tua dan guru dengan kebiasaan belajar
2. Menemukan arah hubungan antara komunikasi orang tua dan guru dengan kebiasaan belajar
3. Mencari koefisien dan signifikansi hubungan antara komunikasi orang tua dan guru dengan kebiasaan belajar

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Ujung Menteng Cakung yang berlokasi di Jl. Irigasi Ujung Menteng, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur. Pemilihan sekolah ini didasarkan atas kurangnya kebiasaan belajar. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Mei 2016.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016. Peneliti melakukan penelitian pada bulan tersebut dikarenakan telah adanya persetujuan sebelumnya yang telah disepakati antara peneliti dengan pihak sekolah.

Tabel.3.1

Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan proposal	X	X	X	X								
2	Seminar proposal					X							
3	Revisi sesudah seminar					X	X						
4	Penelitian							X	X	X	X	X	
5	Sidang skripsi												X

D. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan itu.⁴⁵ Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, tetapi hanya menelaah hubungan yang terjadi antara variabel yang diteliti.

Metode korelasional digunakan untuk mencari besar dan arah hubungan antara komunikasi orang tua dan guru dengan kebiasaan belajar. Desain penelitian pada penelitian ini adalah:

Variabel X \longrightarrow Variabel Y

Keterangan :

X = komunikasi orang tua dan guru

Y = kebiasaan belajar

\longrightarrow = menunjukkan arah hubungan tersebut

E. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu harus dikeahui dan ditentukan populasi. Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kuantitas

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)h. 239

atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi merupakan sekumpulan objek yang didalamnya terkandung informasi yang ingin peneliti ketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 07 Ujung Menteng Cakung, Jakarta Timur.

2. Sampel

Tahap selanjutnya setelah menentukan populasi, dipilihlah sampel. Sampel diartikan sebagai sebagian atau waktu populasi yang dimaksud untuk menggeneralisasikan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sekolah dasar negeri 07 Ujung Menteng Cakung yang berjumlah 30 siswa.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengambil data di lapangan adalah teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis, seperti kelas di suatu sekolah.⁴⁸ Teknik ini merupakan cara terbaik untuk mendapatkan sampel yang tidak

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 1997)h. 57

⁴⁷ Ibid., h. 104

⁴⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)h. 126

bias. Sampel diambil dengan secara acak, pemilihannya dilakukan dengan lotre atau undian yaitu dengan cara sebagai berikut: (1) menyiapkan kertas kecil berisi nomor subjek kertas yang mewakili satu nomor untuk satu nama siswa, (2) kemudian semua kertas undian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak dan dikocok untuk melakukan undian, (3) kertas yang keluar merupakan sampel yang akan menjadi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuesioner untuk mengukur efektifitas komunikasi orang tua dan guru (X). Pengukuran kebiasaan belajar (Y) diambil dari skor hasil belajar siswa di sekolah.

1. Kebiasaan Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah rutinitas kegiatan belajar siswa yang mengikuti cara atau pola tertentu yang dilakukan siswa.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar yang dimaksud adalah skor anak yang menunjukkan rutinitas kegiatan belajar siswa yang mengikuti cara atau pola tertentu yang dilakukan siswa, dengan indikator (1) mengatur waktu; (2)

menyusun strategi; dan (3) bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Instrument untuk mengukur kebiasaan belajar dikembangkan sendiri oleh peneliti melalui langkah – langkah yang sistematis, dengan mengacu pada teori yang ada.

Pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dibedakan menjadi 4 alternative jawaban, yaitu selalu, sering, kadang – kadang, tidak pernah. Kategori selalu memiliki skor 4, kategori sering memiliki skor 3, kategori kadang – kadang memiliki skor 2, dan kategori tidak pernah memiliki skor 1. Berikut kisi – kisi instrument kebiasaan belajar.

Tabel 3.2

Kisi –kisi instrument mengenai kebiasaan belajar

Indikator	Nomor soal sebelum Validitas	Nomor soal setelah Validitas
Mengatur Waktu	1,2,3,4	1,2,3,4
Menyusun strategi belajar	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17
Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	18,19,20,21,22	18,19,20,21,22
Jumlah	22	22

2. Komunikasi Orang Tua dan Guru (X)

a. Definisi Konseptual

Komunikasi orang tua dan guru diartikan sebagai efektifitas penyampaian informasi dengan media maupun tanpa media mengenai kemajuan perkembangan anak, masalah yang dihadapi anak, kebiasaan belajar anak dan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran anak.

b. Definisi Operasional

Komunikasi orang tua dan guru diartikan sebagai tanggapan orang tua tentang komunikasi orang tua dan guru yang diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan media maupun tanpa media mengenai kemajuan perkembangan anak, masalah yang dihadapi anak, kebiasaan belajar anak dan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran anak dengan indicator pada komunikator yaitu: (1) Pesan yang dapat diterima dan dipahami oleh komunikan sebagaimana dimaksud oleh komunikator; (2) Ditindak lanjuti dengan perbuatan secara suka rela; (3) Meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi; (4) Memanfaatkan media

Instrument untuk mengukur efektifitas komunikasi orang tua dan guru dikembangkan sendiri oleh peneliti melalui langkah – langkah yang sistematis, dengan mengacu pada teori yang ada.

Pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dibedakan dalam lima alternative jawaban, yaitu selalu, sering, jarang, kadang – kadang, tidak pernah. Kategori selalu memiliki skor 5, kategori sering memiliki skor 4, kategori jarang memiliki skor 3, kategori

kadang – kadang memiliki skor 2, dan kategori tidak pernah memiliki skor 1. Berikut kisi – kisi instrument komunikasi orang tua dengan guru.

Tabel 3.3

Kisi –kisi instrument mengenai komunikasi orang tua - guru

Indikator	No. Butir sebelum validitas	No butir setelah validitas
1. Mengetahui perkembangan anak disekolah	1,2,3,4,5,6,7,8,9	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2. Saling aktif dan saling berkomunikasi	10,11	10,11
3. Meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi	12,13	12,13
4. Memanfaatkan media	14,15	14,15
Jumlah	15	15

3. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen yang telah dirumuskan perlu diuji validitas dan reliabilitas yang dapat digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrument. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁴⁹ Sebelum diajukan, instrument dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana instrument ini dapat menjadi ukuran dalam melihat komunikasi orang tua dengan guru terhadap kebiasaan belajar. Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas adalah *Pearson*, yaitu *Product Moment*.⁵⁰

⁴⁹ Eriyanto, *Teknik Sampling*, (Yogyakarta: LKIA, 2007)h. 139

⁵⁰ Ibid., h. 13

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir korelasi

Y = skor total

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada $\alpha = 0,05$. Syarat bahwa butir soal dikatakan valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid. Butir soal yang valid akan digunakan dalam instrumen yang akan diberikan kepada sampel. Butir soal yang tidak valid tidak akan digunakan atau tidak dimasukkan dalam instrument.

b. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas berhubungan dengan konsistensi pengukuran. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁵¹ Reliabilitas merujuk kepada kebiasaan belajar yang dicapai melalui penelitian yang akan digunakan agar dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menghitung reliabilitas variabel komunikasi orang tua dan guru (X) dan variabel kebiasaan belajar (Y) digunakan rumus *Alpha Cronbach*⁵² :

$$r = \left[\frac{k-1}{k} \right] \left[\frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

St = varians total

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)h. 154

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)h. 193

Kebiasaan belajar uji coba reliabilitas kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel perhitungan r di bawah ini untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Tabel 4
Kriteria nilai

Interval Koefisien	Kriteria
0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Cukup
0.200-0.400	Rendah
0.00-0.200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data tersebut dianalisis secara bertahap melalui tiga hal sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵³ Statistic deskriptif dilakukan dengan mengolah data dengan data awal untuk mencari rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum yang dijelaskan dalam deskripsi data.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁴ Statistik inferensial terdiri dari beberapa tahap proses pengujian diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *uji liliefors* sebagai taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Kriteria pengujian adalah data

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)h, 147

⁵⁴ *Ibid.*, h, 148

berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ diperoleh dari daftar nilai kritis *L uji Liliefors* dengan harga L_0 yang dipilih adalah yang terbesar. Rumus yang digunakan adalah⁵⁵:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_0 = harga mutlak besar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi dan Linieritas

pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apabila data yang terkumpul memenuhi persyaratan. Untuk mengetahui kelinieritasan digunakan rumus persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_x + \varepsilon$$

Untuk menghitung keberartian regresi dan linieritas dapat menggunakan tabel ANAVA dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

⁵⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002)h. 468

- a) Uji keberartian koefisien regresi dengan kriteri pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti regresi signifikan
- b) Uji linieritas dengan kriteria pengujian, maka tolak H_0 berarti regresi linier. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh benar-benar berbentuk linier dan memiliki arti apabila digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan diantara variabel yang dianalisis.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Untuk mengetahui koefisien korelasi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Setelah diketahui nilai r product moment, dilanjutkan dengan pengujian koefisien determinasi untuk mencari kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar prosentase tingkat hubungan antara antara variabel komunikasi orang tua dan guru (X) dengan variabel kebiasaan belajar (Y). Perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁶:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

H. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

P_{xy} = koefisien korelasi antara komunikasi orang tua – guru dengan kebiasaan belajar.

⁵⁶ Darwyan, Supardi, dan Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)h. 95